

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata memiliki bagian yang sangat penting dalam sebuah pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Dan pada saat ini pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting. Di samping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa. Kepariwisataan dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek - proyek dalam berbagai sektor ekonomi khususnya dalam hal pembangunan ekonomi bagi negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan ditengah – tengah industri lainnya. (Pendit, 2003:33).

Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Alasan sektor pariwisata dipacu untuk dijadikan komoditi andalan disamping migas sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional antara lain adalah : a) pola perjalanan wisata yang terus-menerus meningkat dari tahun ketahun, b) pariwisata tidak begitu terpengaruh gejolak ekonomi dunia, disamping pertumbuhannya lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi dunia, c) meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata, d) komoditi pariwisata tidak mengenal proteksi atau quota seperti komoditi lainnya, e) potensi pariwisata di Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia tidak akan habis terjual, f) pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup manusia pada umumnya (Gamal Suwanto , 1997 : 13).

Pemerintah telah menetapkan dan mengelompokkan daerah tujuan wisata ke dalam wilayah tujuan wisata, dengan maksud menyebarkan kunjungan wisatawan dan pengembangannya di Indonesia. Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang termasuk dalam wilayah tujuan wisata D yang terdiri dari Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT.

Dalam rangka memajukan pariwisata NTB, Presiden RI mencanangkan Visit Lombok Sumbawa 2012, dengan program ini diharapkan akan menciptakan sinergi positif dan saling mendukung antara pariwisata, dunia usaha, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sangat banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus yang tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan beberapa provinsi yang lain.

Kabupaten Sumbawa Barat sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi-potensi pariwisata yang cukup banyak yang dapat dikembangkan lebih serius, salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat yaitu kawan danau Rawa Taliwang atau dalam bahasa setempat dikenal dengan sebutan Lebo' Taliwang. Kawasan ini merupakan salah satu obyek wisata lokal Kabupaten Sumbawa Barat yang menjadi tempat wisata yang dapat di andalkan bagi Kabupaten Sumbawa Barat sampai saat ini. Lebo' Taliwang terletak di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Taliwang dan Kecamatan Seteluk (disparekraf.sumbawabaratkab.go.id).

Pembangunan kepariwisataan khususnya pengembangan obyek-obyek wisata dan prasarana penunjangnya diperlukan suatu penelitian, sebagaimana ditekankan pada pada pasal 11 BAB VI UU RI No 10 Tahun 2009 tentang Pembangunan Kepariwisataa. Untuk itulah penelitian mengenai potensi obyek wisata, khususnya obyek wisata Danau Lebo' Taliwang di Kabupaten Sumbawa Barat sangat perlu dilakukan agar dapat ditentukan prioritas dan strategi pengembangannya . Dalam sekenario pengembangannya analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dapat digunakan untuk mengetahui dan menginventarisasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman pada obyek-obyek wisata yang akan dikembangkan. Atas dasar itulah peneliti mengambil judul “**Potensi Pariwisata Danau Lebo' Taliwang di Kabupaten Sumbawa Barat**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi wisata danau Lebo' Taliwang di Kabupaten Sumbawa Barat?
2. Bagaimana upaya pengembangan Pariwisata danau Lebo' Taliwang ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja potensi wisata Lebo' Taliwang di Kabupaten Sumbawa Barat ditinjau dari segi analisis SWOT nya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi wisata Lebo' Taliwang di Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan Pariwisata danau Lebo' Taliwang .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu tentang kepariwisataan serta melihat langsung apa yang bisa dimanfaatkan dari wisata Lebo' Taliwang.

2. Sebagai bahan studi atau tambahan literatur dan informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.